PENGARUH METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 2

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

OLEH:

MEITRI WIDYA PANGESTIKA

NPM: 11.1.01.10.0213

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Artikel Ilmiah Oleh:

MEITRI WIDYA PANGESTIKA

NPM : 11.1.01.10.0213

Judul:

PENGARUH METODE *EKSPERIMEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 2

Telah disetujui

Tanggal: 15 September 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd	Dr. Suryanto, M.Si
NIDN. 0711086102	NIDN. 0010056501

Skripsi oleh:

MEITRI WIDYA PANGESTIKA
NPM : 11.1.01.10.0213

Judul:

PENGARUH METODE *EKSPERIMEN* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 2

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri.
Pada tanggal 21 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd
2. Penguji I : Dr. Suryanto, M.Si
3. Penguji II : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M. Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE EKSPERIMEN DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI JENIS-JENIS TANAH SISWA KELAS V SDN SUMBERAGUNG 2

Meitri Widya Pangestika
11.1.01.10.0213
FKIP – PGSD
Email: f.meme21@gmail.com
Dwi Ari Budiretnani[1] dan Suryanto[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan metode *eksperimen* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Sumberagung 2.

Jenis penelitiannya menggunakan rancangan "*One Group Pretest-Posttest"* dengan membandingkan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan, pada materi jenis-jenis tanah dengan sasaran siswa kelas V SDN Sumberagung 2. Data dianalisis dengan menggunakan *Paired Sample t-test.* Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db= 39 (N-1).

Dari hasil uji t *paired sample test* diperoleh hasil t-hitung < t-tabel (-57,790 < 2,023) apabila dihubungkan dengan t hitung adalah harga mutlak jadi tidak dilihat (+) atau (-), maka nilai t hitung ≥ t tabel (57,790 ≥ 2,023) dan hasil angka signifikan (2-tailed) 0,000 berarti lebih kecil dari taraf signifikan 5% yaitu 0,05 (0,000 < 0,05) maka H0 ditolak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *eksperimen* didukung media visual terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Sumberagung 2.

Kata Kunci: *Metode Eksperimen, media visual, kemampuan mengidentifikasi / hasil belajar, jenis-jenis tanah.*

I. PENDAHULUAN

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Beberapa upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat ditempuh dengan mengadakan perbaikan terhadap komponen -komponen pengajaran di sekolah yaitu siswa, guru, kurikulum, tujuan, metode, model, media, sarana, prasarana dan lingkungan. Dari komponen-komponen yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa maka komponen guru lebih menentukan karena guru yang akan mengelola komponen lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan, pada materi IPA masih banyak guru yang kurang memperhatikan strategi yang tepat dalam pemberian pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakter siswa. Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak tertarik dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru memberikan pembelajaran dengan metode konvensional yaitu ceramah dan penugasan kepada siswa serta tanpa menggunakan media apapun. Siswa hanya duduk memperhatikan ceramah dari guru tanpa ada umpan balik atau tanya jawab sehingga pembelajaranpun terlihat kurang aktif, serta hasil belajarpun kurang maksimal sehinnga perlu di adakan perbaikan.

Dari permasalahan yang di temukan sebelumnya, mata pelajaran IPA sebenarnya tidak terlalu sulit tetapi dalam pemberian materi kepada siswa di butuhkan strategi yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada guru dapat menggunakan metode pembelajaran. Untuk materi IPA di SD guru tidak hanya memerlukan metode pembelajaran tetapi perlu di imbangi dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Pada penelitian ini terfokus pada materi mengidentifikasi jenis-jenis tanah. Banyak metode yang tepat digunakan guru, tetapi pada materi jenis-jenis tanah metode yang sesuai dan tepat digunakan adalah menggunakan metode *eksperimen* didukung media *visual*.

Metode *eksperimen* berarti salah satu cara mengajar, dimana siswa melakukan suatu percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru. Penggunaan metode tersebut diimbangi dengan penggunaan media visual yaitu berbagai macam jenis tanah yang berkaitan dengan pembelajaran yang disampaikan, sehingga kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada materi jenis-jenis tanah ini, media yang cocok dengan

materi ialah dengan menggunakan media *visual* yaitu berupa benda asli sample tanah dari berbagai macam jenis-jenis tanah yang sesuai dengan materi yaitu tanah humus, tanah liat, tanah berpasir dan tanah vulkanik. Penggunaan media ini bertujuan agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi serta menciptakan kelas yang aktif dan tidak membosankan.

Dari permasalahan yang ada maka dapat dirumuskan penelitiannya adalah adakah pengaruh metode *eksperimen* didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah kelas V SDN Sumberagung 2 ?

Sesuai rumusan masalah maka pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode *eksperimen* didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah kelas V SDN Sumberagung 2.

II. METODE

1. Identifikasi Variabel

Variabel bebas (X) : Variabel bebas dari penelitian ini adalah metode *eksperimen* dan media *visual*. Yaitu penerapan metode *eksperimen* didukung media *visual* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa.

Variabel terikat (Y) : Variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi siswa tentang jenis-jenis tanah (tanah berhumus, tanah liat, tanah berpasir, tanah vulkanik).

2. Tehnik Penelitian

Penelitian ini menggunakan tehnik penelitian *Pre-Eksperimental* yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan desain "*One-Group Pretest-Posttest Design"* yang sering disebut sebagai desain "sebelum dan sesudah" yaitu membandingkan nilai hasil *pre-test* dan *posttest* siswa.

3. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data – data variabel penelitian cenderung bersifat numerik karena diperoleh dari hasil tes siswa.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumberagung 2 kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung pada Tahun ajaran 2014/2015.

5. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Sumberagung 2 yang berjumlah 40 siswa. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, pada sampling jenuh ini apabila populasi berjumlah kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil dijadikan sampel. Sehingga tehnik seperti ini sering disebut penelitian populasi.

6. Jenis Analisis

Data yang berupa hasil nilai *pre test* dan *post test*, akan diolah dan ditabulasi terlebih dahulu, baru kemudian diolah dengan menggunakan *SPSS for Windows*. Uji *t* dihitung dengan menggunakan program *SPSS for Windows* yaitu *T-test Paired Samples Test.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh untuk nilai hasil belajar materi jenis-jenis tanah siswa kelas V SDN Sumberagung 2 yaitu dengan menerapkan metode *eksperimen* didukung media *visual* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa metode *eksperimen* didukung media *visual* lebih tepat diterapakan pada materi jenis-jenis tanah dibandingkan dengan menerapkan metode ceramah yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Karena pada metode pembelajaran ceramah, gurulah yang aktif, sedangkan siswa hanya cenderung pasif mendengarkan tanpa melakukan sesuatu. Padahal dalam pembelajaran IPA, siswa diharapkan banyak melakukan percobaan tentang suatu hal serta mengamati proses dan hasil pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan salah satu keuntungan metode *eksperimen* menurut Roestiyah (2001: 80) adalah siswa dapat membuktikan sendiri kebenaran suatu teori. Dengan demikian, metode ceramah kurang tepat apabila diterapkan untuk materi jenis-jenis tanah.

Metode *eksperimen* didukung media *visua*l lebih tepat diterapkan dalam materi jenis-jenis tanah. Sesuai

dengan pengertian metode *eksperimen* yang dikemukakan oleh Hamdani (2010: 206) metode *eksperimen* merupakan suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja dengan benda-benda, bahan-bahan, dan peralatan laboratorium, baik secara perseorangan maupun kelompok.. Oleh karena itu, siswa lebih bisa aktif, kreatif, dan kritis. Kelas tidak hanya didominasi guru, melainkan siswa juga ikut andil banyak dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan keuntungan metode *eksperimen* yang dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah (2006: 84) yaitu membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaannya. Dengan demikian, siswa bukan hanya mendapatkan ilmu, tetapi juga mengetahui kenyataannya bukan hanya secara teori sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa rata-rata mendapat nilai 83,5.

Berdasarkan data yang diperoleh untuk materi jenis-jenis tanah diketahui bahwa hasil belajar sebelum diterapkan metode *eksperimen* didukung media *visual* kurang memuaskan karena hasil yang didapat kurang dari KKM, yaitu nilai rata-ratanya 70,4 sedangkan KKMnya 75. Hal ini dikarenakan soal *pretest* diberikan sebelum adanya perlakuan, siswa hanya diberikan materi dan dalam hal ini siswa hanya pasif mendengarkan ceramah.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada menerapan metode *eksperimen* didukung media *visual* terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis-jenis tanah siswa kelas V SD. Hal ini terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada soal *posttest*, yaitu 83,5. Sedangkan hasil nilai rata-rata yang diperoleh pada soal *pretest* hanya 70,4. Dengan demikian metode *eksperimen* didukung media *visual* dapat meningkatkan kemampuan mengidentifikasi siswa mengenai jenis-jenis tanah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arsyad, Azhar.2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Azzahra, Siti Fatimah, Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Konsep Laju Reaksi

Darmadi, hamid. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta

Depdiknas. 2003. *UU RI NO. 22 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Fauziddin, Mohamad dan Laila, Alfi. 2011. *Buku Ajar Pengantar Pendidikan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI

Gasela, Nanda Fega. 2014. http://statistiknanda.blogspot.com/2014/11/pengujian-hipotesis-deskriptif-satu_21.html?m=1 Diakses pada Kamis 2 juli 2015

Halim, Abdul., Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Gaya Blajar Terhadap Hasil Belajar Fisika siswa SMPN 2 Secanggang Kabupaten Langkat.

Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hatta, Muhammad. 2012. https://hatta2stat.wordpress.com/tabel-t/ Diakses pada Rabu 24 juni 2015

Jumlian, Penggunaan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Ketrampilan Proses Dalam Pembelajaran Gaya Magnet Kelas V SDN 13 Marga Mulya Kabupaten Bengkayang Pontianak

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi GP Pres Group

Ngatini, Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Tentang Fungsi Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together Bagi Siswa SMP.

Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi

(http://www.google.co.id/search?hl=id&source+hp&q=permendiknas+22&meta=btnG=Penelusuran+Google, diakses 29 juni 2014)

Prasetyo, B., Implementasi Strategi Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Dalam Pembelajaran Dasar Otomotif Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Smk Ma'arif Al-Munawwir.

Roestiyah, NK. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Jaya

Rositawaty, S dan Muharam Aris. 2008. *Senang Belajar IPA kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sugiyono. 2011. *Metode-Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Susilawati, Pengaruh Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran IPA Trhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 23 Pontianak Timu